



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Secara umum keadaan UPT SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayanipesertadidiksupayatumbuhdanberkembangsedinimungkindansepajanghayatnyagunameningkatkanmartabathidupnya.
2. Membinapesertadidik agar memilikipengetahuan, keterampilanandsikap mental yang diperlukanuntukmengembangkandiri, bekerjamencarinafkahataumelanjutkankejenjang yang lebihtinggi.
3. Memenuhikebutuhanbelajar yang tidakdapatdipenuhidalamjalurpendidikansekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Saran dan Prasarana

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Luas Tanah | : 5.300 m ² |
| 2. Luas Bangunan | : 988,5 m ² |
| 3. Status Bangunan | : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo |
| 4. Jumlah Ruang Belajar | : 4 ruang |
| 5. Bengkel Kerja | : Ada <ol style="list-style-type: none">1. Keterampilan Komputer2. Keterampilan Menjahit.3. Keterampilan Tata Rambut |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : Ada
1 Buah Komputer Server. |



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

1 Buah Standalone Komputer ICT.

Jaringan Internet

7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

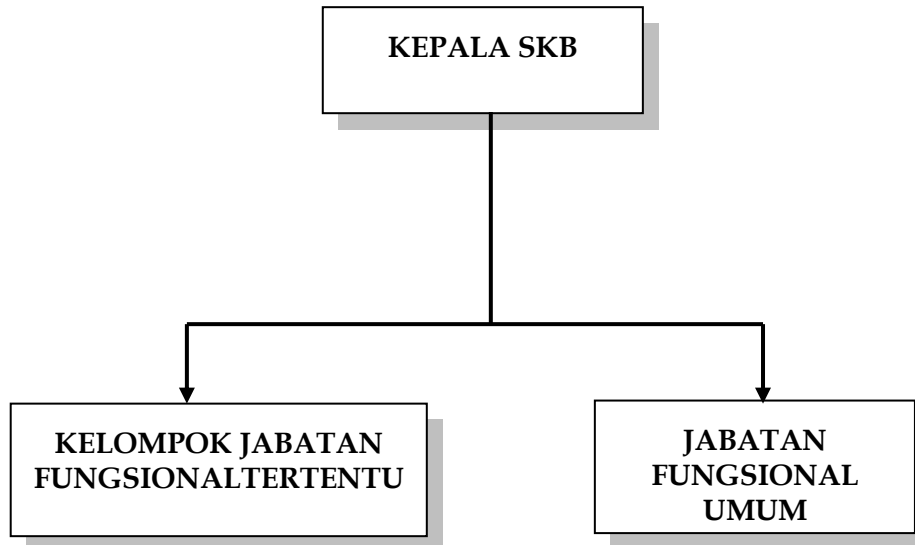
- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Kepala UPTD SKB | : Drs. Harijana |
| 2. Petugas Tata Usaha | : Suharyo
Samingun
Sunardi
Purjoko Susanto
Mulyana |
| 3. Tenaga Fungsional PB | : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd |

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana , S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I, II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Sunardi	195901011983031032	L	Pengatur, II/c	SLTA	Staff Umum
5	Purjoko S	195410201985031004	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
6	Mujiyana	196120411986021001	L	Pembina IV/d	SLTA	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, Iva	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, III a	S1

l. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 6

m. Kepala UPTD SKB KulonProgo

Nama : **Drs. Harijana.**
NIP : **196304171983031002**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguasaan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang ada di UPTD SKB Kulon Progo. Program dari mahasiswa PLS berbeda dengan jurusan lain. Program yang dilakukan oleh mahasiswa PLS harus melalui analisis kebutuhan selanjutnya dianalisis.

Dari analisis yang dilakukan, analisis dan atas masukan dari dosen pembimbing lapangan maupun pamong pembimbing maka rancangan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program Utama
 - a) Mengajar paket c mata pelajaran PAI
 - b) Pembuatan buku sukses sukses story
 - c) Pembuatan model pembelajaran life skill menjahit
2. Program Penunjang
 - a) Parenting PAUD Pelangi Nusa (Listyaningsih)
 - b) Wout bound paket c
 - c) Mading (Nabella Intan P)
 - d) Sosialisasi Narkoba (Annisa Tri A)
 - e) Pembuatan kurikulum menjahit (reza)
 - f) Pengembangn life skill TIK (irawan)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan konsentrasi dari Jurusan agar setiap mahasiswa memiliki pengalaman dalam bidangnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun managerial dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan khususnya dalam bidang pendidikan luar sekolah. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL. Pembekalan dilakukan pada pertemuan pertama oleh koordinator PPL Jurusan Pendidikan Luar Sekolah R. B. Suharta, M.Pd.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di SKB dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Memahami dasar-dasar mikro teaching
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 februari 2014-19 juni 2014.

Hari/ jam : Setiap hari Selasa/ 09.00 – 10.40

Tempat : Ruang Kuliah F01-206

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : senin, 24 februari 2014

Waktu : pukul 13.00- selesai

Tempat : Aula SKB KulonProgo

Narasumber : Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator PPL di SKB
KulonProgo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1. Kelompok Bermain Pelangi Nusa, Kab. KulonProgo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. TBM



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Administrasi di TU
5. Life Skill

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi kebutuhan dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan kegiatan, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan

Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program mengajar paket C PAI kelas X, XI dan XII

No.	ITEM	PENJELASAN
1	NamaKegiatan	Mengajar paket c PAI kelas X, XI dan XII
2	TujuanKegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dapat memperoleh variasi pembelajaran pengajaran pai- Pendidik dapat memperoleh pengalaman pengajaran orang dewasa melalui pengajaran di paket c
3	BentukKegiatan	Proses Belajar Mengajar Di Kelas.
4	SasaranKegiatan	Pesertan didik paket c SKB Kulon Progo
5	TempatKegiatan	Ruang kelas paket c SKB Kulon Progo
6	WaktuKegiatan	Sesuai jadwal yaitu rabu dan jum'at
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam
8	BiayaKegiatan	Print RPP dan Silabus @15.000,-
9	FaktorPendukung	Para warga belajar mempunyai banyak pengalaman menjadikan pengajaran lebih baik dan juga arahan dari pamong yang makin menambah pengalaman.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

10	FaktorPenghambat	- Keterbatasanwargabelajar yang disebabkankurangkesadaranterhadapadanyajadwalpelajaran yang ada.
----	------------------	--

2. Program pembuatan buku sukses story alumni Paket C

No.	ITEM	PENJELASAN
1	NamaKegiatan	Sukses story alumni paket c
2	TujuanKegiatan	- Pamong mengetahui kisah alumni program paket c - Peserta didik mengetahui tentang kisah alumni paket c terdahulu
3	BentukKegiatan	- wawancara - pembukuan
4	SasaranKegiatan	Alumni paket C SKB KULON PROGO
5	TempatKegiatan	Daerah Kulon Progo
6	WaktuKegiatan	20 juli – 20 agustus
7	HasilKegiatan	- buku sukses story alumni paket C
8	BiayaKegiatan	Transportasi @50.000,- Pembukuan @20.000,-
9	FaktorPendukung	Skb mempunyai data alamat para alumni, dan sebagian ada yang masih berkunjung ke SKB
10	FaktorPenghambat	Banyak diantara para alumni yang tidak mau diwawancarai, rumah alumni yang terlalu jauh

3. Program Model pembelajaran life skill menjahit

No.	ITEM	PENJELASAN
-----	------	------------



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

1	NamaKegiatan	Model Pembelajaran life skill menjahit
2	TujuanKegiatan	- calon instruktur life skill menjahit mengetahui model pembelajaran yang akan digunakan
3	BentukKegiatan	Pembuatan Model pembelajaran
4	SasaranKegiatan	Calon instruktur life skill menjahit
5	TempatKegiatan	SKB Kulon Progo
6	WaktuKegiatan	20 agustus – 10 september
7	HasilKegiatan	Model pembelajaran life skill menjahit
8	BiayaKegiatan	Rp25.000,- (print)
9	FaktorPendukung	SKB Kulon Progo mempunyai TBM darma gemilang yang mempunyai banyak buku,
10	FaktorPenghambat	Keterbatasan referensi buku acuan, begitu juga kurikulum life skill menjahit juga belum ada,

Program penunjang dalam PPL yaitu sebagai berikut:

No.	Nama program	Penanggung jawab	Peran
1.	Parenting PAUD	Listyaningsih	Koordinasi tempat, Operator saat acara, pembuat banner
2.	Out boud paket c	Mursalina	Instruktur out bound
3.	Kurikulum menjahit	Reza	Asisten penyusun
4.	Mading	Nabella Intan Pertiwi	Pendamping mading dalam humor
5.	Sosialisasi Narkoba	Annisa Tri A	Sie perkap
6.	Pengembangan lifeskill TIK	IRAWAN	Pembantu program
7.			



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Analisis program PPL di SKB Kulon Progo sebagai berikut :

1. Program Utama

a) Program mengajar pai paket c kelas x, xi dan xii

Program ini di peruntukan untuk peserta didik C. Program ini bertujuan untuk memberi pengajaran kepada warga belajar. Dari hasil pelaksanaan ada outputnya yaitu pengajaran sedangkan outcome nya adalah ilmu yang telah disampaikan kepada warga belajar paket c

1) Persiapan

Dalam tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembuatan rpp dan silabus dan juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan

2) Pelaksanaan

Program pengajaran ini dilaksanakan sesuai jadwal yaitu rabu dan jumat, untuk kelas xi dan xii di hari rabu sedangkan jumat untuk kelas x namun bisa dimulai mengajar pada awal September dikarenakan padat nya jadwal warga paket c

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan merefleksikan hasil dari pengajaran setelah pemberian materi di lakukan seperti pemberian PR atau sebuah pertanyaan untuk direnungkan di rumah.

b) Sukses story

Sukses story merupakan sebuah program untuk memotivasi paket c supaya lebih bersemangat untuk belajar

1) Persiapan

Program ini ada beberapa kegiatan dalam tahap persiapan yaitu merekap data alumni yang akan dihubungi, membuat instrument wawancara

2) Pelaksanaan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Pelaksanaan program ini ada beberapa kegiatan yaitu menghubungi alumni, wawancara alumni, dan menentukan desain bukunya nanti seperti apa,.

3) Evaluasi

Dalam sukses stori ini evaluasinya adalah pembukuan buku story alumni itu sendiri

c) Model life skill menjahit

Model life skill menjahit di paket C secara umum belum ada. Model ini menawarkan bagaimana model pembelajaran learning by doing dilakukan pada pengajaran life sill menjahit. Tidak serta merta model pembelajaran yang biasa di terapkan secara orisinal akan tetapi diolah dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran menjahit yang mayoritas peminatnya adalah orang dewasa.

1) Persiapan

Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yaitu mencari referensi model life skill menjahit yang ada, berkonsultasi dengan nara sumber ahli,

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan model life skill menjahit yaitu terdiri dari kegiatan membuat model menjahit, dari pertemuan tatap muka dan pertemuan praktik di lap

3) Evaluasi

Pada tahap evaluasi terdiri dari penyempurnaan model dan penyusunan model dan modul penggunaanya.

2. Program Penunjang

a) Parenting PAUD Pelangi Nusa (Listyaningsih)

Program parenting PAUD dilaksanakan pada tanggal 6 september 2014. Peran saya dalam program ini adalah sebagai perwakilan dari mahasiswa PPL dalam rapat koordinasi Parenting. Selain itu bertugas mendesain banner dan mencetaknya. Dalam persiapan acara satu hari sebelumnya dalam mengecek sound system dan menata kursi dan meja. Pada saat hari pelaksanaan menjadi operator dan pembantu pemateri dalam menyampaikan presentasi.:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

b) Mading (Nabella Intan P)

Program mading untuk paket C saya bertugas mendampingi anak-anak paket c yang tertarik dalam penulisan artikel untuk menuliskannya di mading. Ada dua orang yang mengikuti bagian artikel dan kesemuanya dapat menuliskan artikel dengan baik.

c) Sosialisasi Narkoba (Annisa Tri A)

Sosialisasi program Narkoba dilaksanakan pada tanggal 6 september 2014 .tugas saya dalam program ini adalah perlengkapan dan hasilnya perlengkapan sukses dan tidak ada komplain dari pihak manapun

d) Out bount paket c

Out bound paket c dilaksanakan pada tanggal 5 september 2014 saya bertugas menjadi instruktur out bound, peserta yang mengikuti sekitar 18 orang walau ada beberapa yang tidak bisa ikut full dan acara berjalan sesuai apa yang telah direncanakan.

e) Kurikulum life skill menjahit

Program pembuatan kurikulum lifeskill menjahit adalah program utama mas reza dan saya bertugas memabantu pembuatan tabel kurikulum menjahit yang berisi alokasi waktu teori dan praktik selebihnya saya serahkan kepada mas reza

f) Pengembangan life skill tik

Pengembangan life skill TIK disini saya membantu irawan menyusun penyusunan di bagian awal



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi sarjana PLS yang berkompeten dalam bidangnya.
2. Memberikan pengalaman praktek PLS di lapangan dan kelebihan dan kekurangannya.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliahan.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik luar sekolah yang memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam penyelenggaraan program.
2. Memperoleh variasi kegiatan untuk program-program yang ada di SKB.
3. Memperoleh masukan dari mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan dan meningkatkan mutu UPTD SKB Kulon Progo maka membutuhkan SDM yang berkualitas dalam bidang pendidikan luar sekolah. Perlu adanya variasi kegiatan dan sosialisasi program kegiatan yang terbuka di masyarakat.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UPTD SKB KULON PROGO**

Kompleks Dinas Pendidikan, Jl. Ki Josuto Desa Wates, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Pemahaman secara teoritis itu penting akan tetapi di lapangan bukanlah apa yang di buku. Di lapangan bisa jadi tidak seperti yang di buku atau perkuliahan sehingga perlu penyesuaian. Setiap mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan luar sekolah harus merumuskan program berdasarkan need assesment dan di analisis dengan SWOT sehingga program yang dilaksanakan bebrbeda dengan program-program biasa yang dilakukan jurusan lain.